

PENDAMPINGAN SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN CANDIRENGGO MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR

Moch Farhan Mutsanna^{1*}, Muhammad Abdul Aziz², Intan Tri Isnasari³, Miftahur Rahmah⁴,
Siti Nurazizah Rosiana⁵, Sigit Priatmoko⁶

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

200201110223@student.uin-malang.ac.id (penulis), 200102110036@student.uin-malang.ac.id,

200601110080@student.uin-malang.ac.id, 200107110064@student.uin-malang.ac.id,

200104110115@student.uin-malang.ac.id, sigitpriatmoko@uin-malang.ac.id

*087846320712

ABSTRACT

Tutoring is assistance to elementary school students aimed at overcoming difficulties encountered at school. This tutoring program consists of strengthening materials and additional materials such as English. Due to the lack of teaching staff in English subjects at SDN 05, Candirenggo Village, this tutoring program was held. This activity was attended by students from grades 1 to 6 at SDN 05 Candirenggo. The location of the activity is at KKM 58's residence and is held after sunset on Monday and Tuesday for grades 1, 2, and 3 and Thursday and Friday for grades 4, 5, and 6. The methods used are lecture and game methods. As a result of this tutoring, students become more understanding and can overcome previous difficulties in the material that has been presented at school and can broaden their basic knowledge that they have not yet obtained at school. By holding this tutoring, students' motivation can grow in understanding the essence of the subject matter taught by the teacher in the classroom. From this explanation, the service team then gave suggestions to teachers to pay more attention to the needs of each student in learning. Teachers can implement guidance programs for students who need a mentoring process so that some students can be motivated to learn independently.

Keywords: Mentoring, Study Tutoring, Study Materials

ABSTRAK

Bimbingan belajar adalah bantuan kepada siswa sekolah dasar yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang didapatkan di sekolah. Pada program bimbingan belajar ini terdiri dari penguatan materi dan materi tambahan seperti Bahasa Inggris. Sebagaimana kurangnya tenaga ajar

dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN 05 Kelurahan Candirenggo maka program bimbingan belajar ini diadakan. Adapun kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 6 SDN 05 Candirenggo. Lokasi kegiatan di tempat tinggal KKM 58 dan dilaksanakan setelah maghrib pada hari senin dan selasa untuk kelas 1, 2 dan 3 serta kamis dan jum'at untuk kelas 4,5, dan 6. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan permainan. Hasil dari bimbingan belajar ini siswa menjadi lebih faham dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada sebelumnya dalam materi yang telah disampaikan di sekolah serta dapat menambah wawasan dasar ilmu yang belum didapatkan di sekolah. Dengan diadakannya bimbingan belajar ini, dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam memahami inti dari materi-materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. Dari penjelasan tersebut, tim pengabdian kemudian memberikan saran kepada guru-guru untuk lebih memperhatikan kebutuhan setiap siswa dalam melakukan pembelajaran. Sehingga guru dapat menerapkan program bimbingan kepada siswa yang membutuhkan proses pendampingan sehingga sebagian siswa dapat termotivasi untuk belajar secara mandiri.

Kata Kunci: Pendampingan, Bimbingan Belajar, Materi Pelajaran

Artikel History:

Submitted : 01 Februari 2023

Revised : 17 Mei 2023

Accepted : 29 Juni 2023

LATAR BELAKANG MASALAH

Kemerdekaan Indonesia sudah 77 tahun semenjak Ir soekarno memproklamasikan sebuah kemerdekaan kepada masyarakat Indonesia dan semenjak itu juga pendidikan di Indonesia berangsur membaik dari sistem yang dibawa oleh Ki Hajar Dewantara hingga pendidikan yang memberikan sebuah sistem penilain secara tertulis, sehingga dalam beberapa generasi terdapat perbedaan yang dirasakan dikarenakan sistem pendidikan yang berubah berubah. Akan tetapi hal ini bukan berarti ketidak seriusan Negara pada permasalahan pendidikan di Indonesia untuk generasi selanjutnya, akan tetapi menyesuaikan pada pola agrarian masyarakat dalam menjawab kebutuhan pendidikan yang terkadang berubah ubahnya sirkulasi keadaan di negara kita tercinta.

Menurut Susanto (Syaharuddin & Susanto, 2019) pada tahun 1999 yang ditinjau pada pasal 11 Undang Undang No 22 tahun 1999 yang pada semulanya pendidikan ditangani oleh pemerintah pusat, menjadi pemerintah daerah. Sehingga ada beberapa kesempatan diantaranya pada masa



Bj Habibie memberikan penggratisan spp, akan tetapi dalam kesempatan sekarang itu tidak efektif lagi melihat sudah banyak nya murid dll. Pada pasal diatas kita melihat bahwa pemerintah daerah juga memiliki kontribusi yang sangat besar pada suksesnya pendidikan di negara kita, sehingga pada masa reformasi yang masih diikuti beberapa kebijakan pada masa kini yaitu membuka ruang yang sangat besar pada perumusan kebijakan kebijakan pendidikan yang bersifat reformatif dan revolusioner yang memberikan sebuah konsep pendidikan dalam pengutamaan local sekolah yang dikenal dengan “Manajemen Berbasis sekolah”, akan tetapi pada tahun itu kelanyakan pada kelulusan masih ditentukan oleh pemerintah sehingga hak hak siswa tidak sepenuhnya dilihat. Sehingga pada tahun 2003 keluar lah Undang undang yang menggantikan Undang undang no 2 tahun 1989 yaitu undang undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional atau dikenal dengan “kurikulum berbasis kompetensi”.

Kurikulum berbasis kompetensi yang dilahirkan pada tahun 2004 menawarkan pada sistem penilaian berbasis kelas, dan pengelolaan kurikulum yang harus tersedia pada lingkungan sekolah yang pada sistem ini guru mulai mendapatkan peran sebagai fasilitator dalam siswa mencari sebuah informasi, dan peran siswa dituntut untuk aktif dalam mencari dan memperoleh informasi. Sehingga pada sistem ini tidak hanya berlangsung pada lingkungan sekolah tetapi juga dalam lingkungan luar sekolah. Yang mana pada hal ini KBK juga memiliki pandangan utama diantaranya menekankan pencapaian kompetensi siswa, bukan tuntasnya materi. Kemudian pendekatan bersifat kontekstual. Selanjutnya belajar pada ketekanan keberagaman kurikulum dan berusaha mandiri dalam mencari jati diri, dll.

Hal ini lah yang mendasari bahwa sebuah sistem yang diupayakan pemerintah didalam keunggulan atau keemasan pendidikan tidak bisa berjalan sendiri di dalam sistem kurikulum tetap oleh sekolah dalam kesuksesan seorang anak dalam mimpinya, karena sistem yang beberapa disebutkan diatas hanya berupaya untuk menjadikan dan memberikan sebuah pandangan yang berbeda sehingga si anak secara mandiri menjawab tantangan dirinya sendiri tanpa adanya sebuah pengkrucutan sejak dini. Pembahasan ini lah yang kami bawa sebagai mahasiswa yang sedang mengabdikan dalam masyarakat dalam bentuk KKM atau Kuliah Kerja Mahasiswa untuk mengkaji dalam konteks mikro atau sederhana terkait pentingnya sebuah kegiatan kemandirian di luar sekolah dalam menunjang dan mendukung pendidikan yang saat ini masih dalam sistem kurikulum beragam pada Kelurahan Candirenggo Kecamatan Singosari yang

masih dalam transisi kebudayaan tradisional dan modern yang mengakibatkan pada upaya maksimal dalam melakukan sistem pendidikan diatas, sehingga perlunya dorongan pada masyarakat yang mengerti pada bidang-bidang tertentu untuk melakukan pembelajaran mandiri dengan lebih mensubjekkan pada keinginan anak tersebut.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Veronica (Nasution & Veronica, 2022) menyebutkan bahwa salah satu kegiatan kemandirian yang bisa dilakukan dalam menunjang dan mendukung pendidikan adalah bimbingan belajar. Dimana bimbingan belajar merupakan proses memberikan bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam memecahkan masalah akademis. Sementara dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (Darmayanti & Sueca, 2020) menyebutkan bahwa bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang dapat memungkinkan siswa bisa mengembangkan diri yang berhubungan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pembelajaran yang cocok dengan kecepatan maupun kesulitan belajarnya, serta berbagai macam aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kami kelompok KKM 58 ingin melaksanakan program bimbingan belajar di Kelurahan Candirenggo khususnya siswa SDN 05 Candirenggo yang bertujuan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka dapat di sekolah dan memberikan materi tambahan yang belum bisa mereka dapatkan disekolah seperti mata pelajaran Bahasa Inggris. Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar ini untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa saat berada di jam luar sekolah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKM atau Kuliah Kerja Mahasiswa dilakukan selama masa liburan semester dengan menjalankan program-program kerja yang telah ditentukan ataupun direncanakan. Program kerja Bimbingan Belajar ini merupakan salah satu program kerja yang direncanakan oleh kelompok KKM 58 Kelurahan Candirenggo. Dimulai dari observasi yang dilakukan terhadap sekolah yang ada disekitar tempat tinggal KKM 58 Kelurahan Candirenggo, dan menemukan Sekolah Dasar 05 Candirenggo yang berada dekat dengan lingkungan tempat tinggal. Selanjutnya kami mengadakan wawancara dengan kepala sekolah SDN 05 Candirenggo untuk mendapatkan informasi terkait pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa SDN 05 Candirenggo kekurangan tenaga ajar dalam bidang Bahasa Inggris,

maka dari itu kami mahasiswa KKM kelompok 58 mengadakan bimbingan belajar gratis kepada siswa SDN 05 Candirenggo sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan membagikan ilmu yang telah didapatkan di perguruan tinggi. Kegiatan bimbingan belajar ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai 6 dan dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu. Pembagian jadwal bimbingan belajar dibagi menjadi dua yaitu untuk kelas bawah atau kelas 1 sampai 3 dilaksanakan pada hari senin dan selasa, sedangkan kelas atas atau kelas 4 sampai kelas 6 dilaksanakan pada hari rabu dan jum'at. Semua kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan setelah sholat magrib atau sekitar pukul 18.00 WIB dan diadakan di tempat tinggal KKM kelompok 58 Kelurahan Candirenggo.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Adapun lokasi kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian berada pada Sekolah Dasar Negeri 05 Candirenggo Singosari. Sementara waktu pelaksanaan kegiatan tersebut selama satu bulan penuh yaitu pada bulan Desember 2022 dan itu sudah termasuk penyusunan laporan kegiatan dalam bentuk jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Kegiatan bimbingan belajar yang diadakan di Kelurahan Candirenggo khususnya di tempat tinggal KKM kelompok 58 berjalan dengan lancar tanpa terkendala dengan hambatan apapun. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan positif dari siswa-siswa ditunjukkan dengan antusias mereka dalam menghadiri bimbingan belajar dengan semangat. Bimbingan belajar yang kami adakan juga mendapat dukungan dari orang tua siswa dengan memberikan kami kepercayaan dalam membantu anak-anak mereka dalam hal belajar. Bimbingan belajar dibagi menjadi dua tahapan, yang pertama adalah pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru disekolah dan yang kedua merupakan materi tambahan dari kami untuk memberikan ilmu tambahan yang belum bisa didapatkan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriyono (Sriyono, 2016) yang menjelaskan bahwa tujuan dari program bimbingan belajar salah satunya meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah, baik itu di sekolah dasar, sekolah menengah pertama ataupun sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rozak dkk (Rozak et al., 2018)

menjelaskan bahwa program bimbingan belajar dapat membantu mengatasi salah satu permasalahan siswa yang sulit belajar khususnya pada mata pelajaran tertentu. Hal senada juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan Lelloltery dkk (Lelloltery et al., 2023) yang menjelaskan bahwa program bimbingan belajar bagi siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi-materi pelajaran tertentu seperti mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Matematika. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kesimpulannya adalah program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dapat diterapkan di masyarakat di Kelurahan Candirenggo.

Adapun tahapan pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu mengerjakan pekerjaan rumah, biasanya para siswa diberikan tugas atau bahan evaluasi guru untuk mengetahui tingkat pemahaman seorang siswa. Kami sebagai mahasiswa mengabdikan mencoba membantu kesulitan yang mereka hadapi dalam mengerjakan tugas mereka dan memberikan pemahaman lebih tentang materi dari tugas yang mereka dapatkan agar mereka tidak hanya sekedar mengerjakan tugas tetapi juga memahami apa yang telah mereka kerjakan.

Tahapan kedua yaitu materi tambahan, sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 05 Candirenggo dikatakan bahwa mereka kekurangan tenaga ajar dalam bidang Bahasa Inggris sehingga kami mencoba membantu memenuhi kekurangan tersebut. Kami memberikan pengenalan bidang Bahasa Inggris kepada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Metode yang kami terapkan untuk pemberian materi tambahan ini adalah ceramah dan permainan. Metode ceramah adalah dimana kami memberikan materi dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa. Siswa juga diajak untuk menulis materi apa yang telah dijelaskan untuk mempermudah pemahaman dan penghafalan materi. Metode selanjutnya yaitu permainan, dimana siswa diberikan waktu untuk melakukan penghafalan materi yang telah diberikan dan kemudian kami mengadakan permainan yang berisi materi tersebut. Metode ini merupakan salah satu cara *fun learning* atau pembelajaran yang menyenangkan dan disukai oleh siswa karena suasana pembelajaran akan terlihat menyenangkan membuat siswa akan merasa senang.

Kedua tahapan tersebut, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Santoso dan Rusmawati (Santoso & Rusmawati, 2019) yang menjelaskan tahapan-tahapan dalam melakukan kegiatan bimbingan belajar yang dimulai dari pemberian motivasi kepada siswa, dari motivasi

yang terus diberikan siswa dapat bersemangat dalam menguasai setiap materi-materi pelajaran yang diajarkan. Sementara dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Makay dkk (Makay et al., 2023) salah satu tahapan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar adalah perencanaan. Aspek perencanaan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar yang mencakup penentuan materi pelajaran, metode pembelajaran, jadwal sesi bimbingan dan evaluasi kemajuan peserta. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati (Nurhidayati, 2022) yang menyebutkan salah satu tahapan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ialah tahap individu setelah itu dilanjutkan pada tahapan kelompok yang tidak berbeda jauh dengan tahapan individu. Dari penjelasan tersebut, setiap tahapan yang dilakukan bisa saja berbeda namun, tujuan dari pelaksanaan program bimbingan belajar ialah meningkatkan pengetahuan serta pemahaman dari siswa terhadap materi-materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran di ajarkan oleh guru di dalam ruang kelas.

Kegiatan bimbingan belajar ini mendapatkan hasil yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang bisa dilihat dari antusias siswa-siswa yang ikut dalam kegiatan ini. Metode pembelajaran yang tepat seperti *fun learning* juga merupakan salah satu faktor keberhasilan program kerja bimbingan belajar ini. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan mereka wawasan lebih atau pemahaman lebih terhadap materi-materi yang telah mereka dapatkan di sekolah dan kami juga membantu kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam hal belajar

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari program kerja bimbingan belajar bagi siswa-siswa SDN 05 Candirenggo yang dilaksanakan di tempat tinggal KKM kelompok 58 dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang terlihat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah antusias siswa yang datang dan mengikuti kegiatan bimbingan belajar sampai selesai. Selain itu, siswa juga sangat senang dengan metode *fun learning* yang mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini karena mereka bisa bermain dan juga belajar secara bersamaan. Faktor lainnya yang tidak kalah penting yaitu dukungan orang tua yang mengizinkan dan mengantarkan anak-anak mereka untuk datang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Dengan demikian, pembelajaran diluar sekolah bisa menjadi faktor siswa dalam

motivasi belajar dengan memberikan pembelajaran secara menyenangkan yang sesuai dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SD DUSUN BURUAN TAMPAKSIRING UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati MA, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, L., & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315–321. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.771>
- Nurhidayati, S. F. (2022). Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Era Pandemi. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 2(5), 61–67. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1361>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sriyono, H. (2016). Program bimbingan belajar untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Sosio E-Kons*, 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v8i2.918>
- Syahrudin, S., & Susanto, H. (2019). *Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonialisme Nusantara sampai Reformasi)*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

